

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG OBJEK

Pasuruan merupakan salah satu kota yang dijuluki sebagai kota santri diantara kota santri yang lain seperti kota Jombang dan juga kota Lamongan. Setiap tahunnya, perkembangan penerimaan santri baru di kota Pasuruan semakin meningkat, hal tersebut terbukti dari banyaknya jumlah murid yang daftar di Pondok Pesantren kota Pasuruan.

Pasuruan merupakan kota yang mempunyai luas $\pm 1.474 \text{ km}^2$ (147.401,50 Ha) dan mempunyai total jumlah penduduk $\pm 1.369.295$, sebanyak $\pm 95\%$ dari jumlah penduduk Pasuruan yang memeluk agama Islam. Jumlah pesantren di Pasuruan berjumlah 132 dari jumlah tersebut sebagian besar pesantren salaf. Jumlah santri yang belajar di sejumlah pondok pesantren tersebut berjumlah 35.701 orang (<http://eprints.sunan-ampel.ac.id>).

Mayoritas dari pemuda Kota Pasuruan lebih cenderung memilih pesantren sebagai tempat belajar agama sekaligus pendidikan umum. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya Kota Pasuruan, maka dirasa perlu untuk menyediakan pondok pesantren modern yang menyediakan fasilitas yang lengkap dengan menyediakan tempat belajar agama maupun umum yang diperuntukkan bagi anak-anak dari tingkat Ibtida'ah Sampai Aliyah.

Di Kota Pasuruan banyak pesantren-pesantren salafiah yang menyediakan fasilitas belajar agama saja. Namun fasilitas yang memiliki kesetaraan mempelajari ilmu agama dan umum masih belum tersedia. Jadi, tidak adanya tempat untuk belajar ini menjadi penghambat pemuda Pasuruan untuk belajar ilmu agama dan umum yang seimbang. Yang membedakan dengan pesantren yang ada di Pasuruan dengan pesantren ini adalah dari segi tujuan dan standart pembelajarannya, dengan tujuan menciptakan generasi yang baik dan tentunya mempunyai jiwa agama yang kental.

Pernyataan di atas menginspirasi untuk merancang sebuah kompleks pesantren modern di Bugul Kidul Pasuruan. Hal ini bertujuan untuk menyediakan tempat belajar yang modern dengan fasilitas lengkap. Dengan adanya fasilitas ini nantinya pemuda-pemuda khususnya putra asli Pasuruan tidak kesulitan mencari pesantren yang modern dengan cangkupan Ibtida'iyah Sampai Aliyah.

Pada zaman modern saat ini banyak generasi muda yang sedikit mengetahui nilai-nilai keislaman. Hal ini dilihat dari menurunnya nilai-nilai keislaman terutama *akhlakul karimah* yang dimiliki oleh pemuda tersebut yang menjadikan hal terpenting yang dilakukan setiap hari terhadap sesama manusia, sering kita jumpai para pemuda-pemuda yang tidak mempunyai ilmu agama maupun umum melakukan tindak kriminal yang merugikan orang lain. Seperti contoh pencopetan dan curanmor yang sekarang masih banyak terjadi, dengan tidak adanya ilmu agama maupun umum yang seimbang itulah yang menjadikan para pemuda-pemuda melakukan tindak kriminal. Jadi peran dari seorang pemuda yang mempunyai *akhlakul karimah* inilah yang bisa merubah semuanya agar lebih baik yang tidak merugikan orang lain.

Hal ini sebagaimana yang terkandung dalam al qur'an surat Al Kahfi ayat 13 :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ

وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.” (Al Kahfi 13).

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa setiap manusia khususnya kaum pemuda untuk mengingat kepada sang pencipta dengan menjalani perintahnya dan menjauhi larangannya. Kebanyakan pemuda-pemuda sekarang melalaikan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, sehingga apa yang dilakukan oleh pemuda menyalahi aturan yang telah diberikan. Seperti halnya yang sering kita jumpai di sekitar kita yaitu dengan gampangnya pemuda melakukan perbuatan-perbuatan yang banyak merugikan orang lain.

Allah SWT menganjurkan agar pemuda untuk beriman kepadanya agar diberi petunjuk. Dengan mempelajari dan memahami apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT inilah kemungkinan bisa mengurangi perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain di kalangan pemuda sekarang. Seperti contoh pencopetan dan curanmor yang sekarang masih banyak terjadi. Minimnya perbuatan itu bisa

memberikan efek positif terhadap masyarakat maupun pemerintah Kota Pasuruan yang mengawatirkan anak-anaknya dalam melakukan berbagai kegiatan.

1.2 LATAR BELAKANG TEMA

Pemilihan tema Geometry Islami ini dikarenakan dari segi definisi dari pesantren yang menjelaskan tentang hal-hal yang bersifat agamis yang memungkinkan untuk pemilihan tema tersebut. Adanya keterkaitan tema dengan rancangan inilah yang menjadi nilai positif dalam merancang nantinya.

Dengan alasan menfokuskan dalam perancangan, pengambilan Tema Geometri Islami dipercaya tidak menyulitkan perancang sendiri dan Geometri sendiri diadopsikan pada bangunan pesantren.

Dari beberapa uraian di atas, penulis merasa perlu mengangkat tema Geometri islami dengan titik berat nilai Keteraturan, Kemanfaatan, Penghindaran kemudharatan, Kesederhanaan sebagai tema objek masjid di kawasan Bugul kidul Kota Pasuruan. Tema dengan titik berat nilai ini dipilih karena dianggap paling mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada secara lebih komprehensif. nilai tersebut nantinya akan diwujudkan dalam perancangan arsitektural pada setiap elemen perancangan. Untuk lebih jauh mengaplikasikan nilai tersebut, terlebih dahulu dilakukan analisis mengenai apa saja yang terkandung di dalam nilai Keteraturan, Kemanfaatan, Penghindaran kemudharatan, Kesederhanaan. Setelah dilakukan analisis maka dapat dihasilkan konsep berdasarkan pendekatan nilai terhadap elemen-elemen rancangan pada bangunan pesantren ini. Nilai-nilai ini

dapat diaplikasikan dalam bentuk substansif maupun simbolik sesuai dengan kebutuhan perancangan. Dengan metode ini, diharapkan hasil dari perancangan pesantren adalah sebuah pesantren yang benar-benar merepresentasikan nilai Keteraturan, Kemanfaatan, Penghindaran kemudharatan, Kesederhanaan.

Peranan seni yang paling penting dalam masyarakat terutama Islam terletak kepada kebolehan nya memperkuat tauhid di kalangan masyarakat. Harus diingat bahwa tauhid adalah ajaran monoteisme (keEsaan Allah) dimana hubungan antara Pencipta dengan makhluk-Nya begitu jelas.

Oleh karena itu, kesenian Islam dapat memberi sumbangan kepada kesatuan hidup kita sebagai orang muslim dengan menyatukan pekerjaan masa depan, istirahat dan hiburan dengan berbagai aspek lain dalam kehidupan kita.

Keterkaitan geometri dengan objek perancangan yaitu bisa mengaplikasikan bentuk, corak geometri terhadap bangunan. Menggunakan nilai-nilai dalam geometri untuk menghasilkan sebuah rancangan. Penggunaan tema geometri ini didukung karena dalam kesenian islam tidak dibolehkan penggunaan bentukan simbol, lambang-lambang dan bentuk manusia, namun dalam pengambilan tema ini berdasarkan apa yang diperbolehkan dalam islam yaitu kaligrafi, dll.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana rancangan kompleks pesantren modern di Bugul Kidul Pasuruan yang dapat menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung guna peningkatan kualitas pendidikan pesantren di Pasuruan ?

2. Bagaimana rancangan kompleks pesantren modern di Bugul Kidul Pasuruan yang menerapkan tema Geometri Islami ?

1.4 TUJUAN

1. Untuk menghasilkan rancangan desain kompleks pesantren modern di Bugul Kidul Pasuruan yang bisa menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung guna peningkatan kualitas pendidikan pesantren di Pasuruan.
2. Untuk rancangan kompleks pesantren modern di Bugul Kidul Pasuruan yang menerapkan tema Geometri Islami.

1.5 MANFAAT

- Mahasiswa
Bisa memahami dan mengetahui bagaimana merancang Komplek pesantren modern di Bugul Kidul pasuruan dengan menerapkan berdasarkan tema rancangan.
- Santri
Bisa mendapatkan fasilitas-fasilitas yang baik dan perpaduan ilmu umum dan agama dengan seimbang dengan standart pembelajaran yang ditentukan.
- Masyarakat
Meminimalisir tindak kriminal pemuda-pemuda yang bisa menimbulkan menurunnya citra Kota Pasuruan yang selama ini dikenal dengan kota santri.
- Pemerintah Daerah.

Menciptakan regenerasi pemuda-pemuda yang mempunyai *Akhlakul karimah* kedepannya, sehingga bisa menjadi contoh untuk pemuda-pemuda daerah lainnya.

1.6 BATASAN

Pembahasan ini dalam merancang Komplek Pesantren Modern Bertaraf Internasional. Arsitek memberi batasan-batasan dalam merancang Pusat Pesantren Modern Bertaraf Internasional yang mencakup dari segi fasilitas-fasilitas dan kriteria-kriteria yang menjadi acuan dalam perancangan yang tertera di bawah ini :

- Fungsi Primer
 - Pendidikan

Komplek Pesantren Modern Di Bugul kidul Pasuruan :

Gedung Sekolah, Perpustakaan

- Fungsi Sekunder
 - Hunian

Asrama, Masjid, Rumah Pengasuh, Kantor, Koperasi, Laboratorium, Aula.

- Fungsi penunjang
 - Fasilitas

Lap. Olah Raga, Lahan Pertanian, Lahan peternakan, Parkir Mobil, Kantin, Poskentren

Dalam segi pendidikan fungsi Komplek Pesantren Modern di Bugul kidul Pasuruan ini nantinya memiliki dua bagian dalam proses belajar mengajarnya yakni

pagi dan sore, dimana pagi dilakukan kegiatan belajar ilmu umum dan sorenya di buat belajar ilmu agama, Madrasah Ibtida'iyah sampai Madrasah Aliyah dan pengajian.

